

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KEMATANGAN  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENIKAH MUDA DI KECAMATAN BATUR  
KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH**

**Abstrak**

Oleh :  
Uswatun Chasanah  
(20150710072)

Pernikahan di usia muda menjadi salah satu penyebab tingginya angka perceraian. Kecerdasan spiritual dibutuhkan sebagai pertimbangan matangnya pengambilan keputusan menikah muda. Kematangan pengambilan keputusan menikah muda merupakan proses pemilihan secara sadar dari sejumlah alternatif pilihan hidup dengan mengikuti dasar pengambilan keputusan dan melewati prosesnya guna memutuskan untuk melakukan ikatan suci dalam pernikahan pada usia muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif kecerdasan spiritual dengan kematangan pengambilan keputusan menikah muda dan mengetahui tingkat kecerdasan spiritual dengan kematangan pengambilan keputusan menikah muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 85 responden baik laki-laki maupun perempuan yang menikah saat usia 16-23 tahun, usia pernikahan minimal 6 bulan dan bertempat tinggal di kecamatan Batur. Hasil analisis *Korelasi Product Moment Pearson* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan kematangan pengambilan keputusan menikah muda. Terdapat faktor lain yang lebih kuat dalam kematangan pengambilan keputusan menikah muda yaitu faktor ekonomi dan faktor pendidikan.

*Kata kunci : Kecerdasan spiritual, pengambilan keputusan, menikah muda*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL INTELLIGENCE WITH MATURE  
EARLY-AGE MARRIAGE DECISION IN BATUR, BANJARNEGARA, JAWA  
TENGAH**

**Abstract**

Early-age marriage is one of the causes of the high divorce rate. For that reason, careful consideration is needed in the decision to be married at an early age. Spiritual intelligence is able to fulfill that need to make the consideration or thinking process become more careful and mature. A mature and careful early-age marriage decision making is a conscious process to select an option from a number of life choice alternatives based on the solid foundation and through the certain thinking and consideration process to decide to do a sacred commitment bond of marriage at a young age. This study aims to determine whether there is a positive relationship between spiritual intelligence and mature decision making for early-age marriage. This study uses a quantitative approach to study the subject. The sample in this study was determined using a purposive sampling technique with 85 respondents, both men and women who were married at the age between 16-23, has marriage period at least 6 months, and reside in Batur. The results of the study show that there is no relationship between spiritual intelligence and mature early-age marriage decision-making. There are other factors that are stronger in careful and mature early-age marriage decision makings, such as economic factors and educational factors.

*Keywords: Spiritual intelligence, decision making, early-age marriage.*